

RINGKASAN

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Jambesari Kabupaten Bondowoso, Izam Mahbubillah, Nim G41181707, Tahun 2022, 144 hlm, Politeknik Negeri Jember, Rossalina Adi Wijayanti, S.KM.,M.Kes.

Rekam medis merupakan berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis harus dikembalikan ke unit rekam medis setelah selesai pelayanan. Batas waktu pengembalian rekam medis adalah paling lambat 2x24 jam setelah pasien dinyatakan keluar dari fasilitas pelayanan kesehatan. Jika pengembalian rekam medis lebih dari 2x24 jam maka dapat dinyatakan terlambat. Dampak yang terjadi akibat keterlambatan pengembalian rekam medis yaitu dapat mempengaruhi waktu tunggu pasien untuk mendapatkan pelayanan, selain itu juga dapat menghambat kegiatan selanjutnya seperti *assembling* dan *coding* dan terlambat dalam pembuatan laporan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2022 di Puskemas Jambesari Kabupaten Bondowoso. Rata-rata ketepatan dan keterlambatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap di Puskesmas Jambesari pada bulan Oktober sampai Desember 2021 untuk ketepatan waktu pengembalian yaitu sebesar 13,7% sedangkan untuk keterlambatan waktu pengembalian yaitu sebesar 86,3%, hal tersebut menunjukkan bahwa masalah keterlambatan waktu pengembalian cukup besar dibanding dengan ketepatan waktu pengembalian. Angka tersebut masih jauh dari target standar pengembalian rekam medis menurut Depkes (2006) dimana rekam medis rawat inap harus kembali 100% dalam batas waktu paling lambat 2x24 jam. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Objek penelitian ini yaitu menggunakan rekam medis rawat inap. Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab keterlambatan pengembalian rekam medis rawat inap disebabkan belum terdapat SOP (*Standart Operational Procedure*) tentang pengembalian rekam medis rawat inap sehingga ditentukan upaya pembuatan SOP pengembalian rekam medis rawat inap yang sesuai dengan standar pelayanan rekam medis, serta belum pernah dilakukannya pelatihan terhadap petugas mengenai pengelolaan rekam medis sehingga ditentukan upaya memberikan/mengajukan pelatihan mengenai pengelolaan rekam medis agar meningkatkan kemampuan dan keahlian petugas.